

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris serta fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Hubungan antara *life skill* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta, 13220. Universitas Negeri Jakarta dipilih, karena berdasarkan survei awal, peneliti melihat bahwa minat berwirausahanya mahasiswa rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan Januari 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi

peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu motivasi berwirausaha (X_1), variabel bebas kedua yaitu *life skill* (X_2), dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga, ditemukan kejadian - kejadian relatif, distribusi, dan hubungan - hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologi (Sugiyono, 2014: 12).

Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Sugiyono, 2014: 56). Hubungan antara satu dengan beberapa

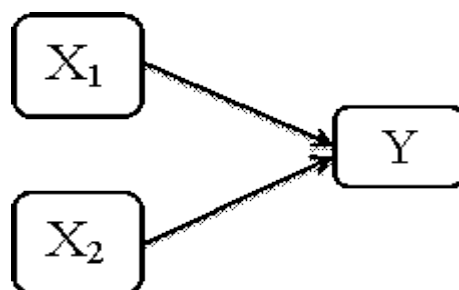
variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Terdapat hubungan antara *life skill* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Motivasi Berwirausaha

Variabel Bebas (X_2) : *Life Skill*

Variabel Terikat (Y) : Minat Berwirausaha

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut dengan istilah populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut bergantung pada masalah yang akan diteliti, serta hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dalam hal ini, tampak bahwa masalah populasi dan sampel sebagai data yang mempunyai peranan yang cukup penting.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi Strata Satu Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 1.616. Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa jurusan Ekonomi & Administrasi yang berjumlah 1.000 yang terdiri dari tiga Program Pendidikan.

Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 118). Lalu, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael (Sugiyono, 2014: 128), jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 258 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Kemudian, setelah itu pengambilan sampel diambil secara proporsional agar jumlah sampel yang diambil dari tiap

bagian dari populasi terjangkau memiliki proporsi yang sesuai. Penentuan populasi terjangkau dalam penelitian ini lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel III.1 berikut:

Tabel III. 1 Data Populasi Terjangkau

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Bisnis	265	$265/1000 \times 258 = 68$
Pendidikan Administrasi Perkantoran	147	$147/1000 \times 258 = 38$
Pendidikan Ekonomi	588	$588/1000 \times 258 =$ 152
TOTAL	1000	258

Sumber: diolah oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu motivasi berwirausaha (Variabel X_1), *life skill* (Variabel X_2) dan minat berwirausaha (Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah perilaku berani untuk mengambil resiko dengan keputusan menjadi wirausahawan yang memulai usaha baru dan organisasi baru yang dipertimbangkan secara sadar dan disengaja.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha mencerminkan 2 (dua) dimensi yakni dimensi interinsik dengan indikator kepercayaan diri, motif berprestasi, harga

diri dan perasaan senang. Dan dimensi ekstrinsik dengan indikator lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat berwirausaha.

Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel III. 2

Tabel III. 2 – Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Minat Berwirausaha)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Interinsik	a. Percaya diri	1, 2	3, 4	1	2	3, 4	1	2, 3
	b. Motif berprestasi	5, 6	7, 8	6, 8	5	7	4	5
	c. Harga diri	9, 10	11, 12		9, 10	11, 12	6, 7	8, 9
	d. Perasaan senang	13, 14, 15	16, 17, 18	13, 15, 18	14	16, 17	10	11, 12
Ekstrinsik	a. Lingkungan keluarga	19, 20	21, 22		19, 20	21, 22	13, 14	15, 16
	b. Lingkungan masyarakat	23, 24	25, 26		23, 24	25, 26	17, 18	19, 20
	c. Peluang	27, 28	29, 30	27, 29		29, 30		21, 22
	d. Pendidikan	31, 32	33, 34	34	31, 32	33	23 24	25

Sumber: diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model *skala likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah

disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 3 – Skala Penilaian Instrumen Minat Berwirausaha

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel minat berwirausaha yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahapan selanjutnya ialah konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan mengenai validitas konstruk, yakni seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel minat berwirausaha sebagaimana tertera pada tabel III. 3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 mahasiswa jurusan Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \text{ (Djaali \& Muljono, 2008: 6)}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{hitung} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \text{ (Djaali \& Muljono, 2008: 89)}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menerapkan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \text{ (Saepul \& E., 2014: 84)}$$

Keterangan :

S_i^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \Sigma X_i &= \text{Jumlah data}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,70$, $S_t^2 = 206,14$ dan r_{ii} sebesar 0,969. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat berwirausaha.

2. Motivasi Berwirausaha

a. *Definisi Konseptual*

Motivasi berwirausaha sebagai suatu kekuatan, dorongan, rangsangan, keinginan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang wirausaha dan tujuan yang hendak dicapai.

b. *Definisi Operasional*

Adapun indikator motivasi berwirausaha antara lain berani mengambil resiko, berorientasi pada masa depan, kreatif dan inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.

c. *Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha*

Kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi berwirausaha. Kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha dapat dilihat pada tabel III. 4

Tabel III. 4 – Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Berani mengambil resiko	1, 2, 3	4, 5, 6	3	1, 2	4, 5, 6	1, 2	3, 4, 5
Berorientasi pada masa depan	7, 8	9, 10		7, 8	9, 10	6, 7	8, 9
Kreatif dan inovatif	11, 12, 13	14, 15, 16	14	11, 12, 13	15, 16	10, 11, 12	13, 14
Mandiri	17, 18	19, 20		17, 18	19, 20	15, 16	17, 18
Bertanggung jawab	21, 22	23, 24		21, 22	23, 24	19, 20	21, 22

Sumber: diolah oleh peneliti

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 5.

Tabel III. 5 – Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berwirausaha

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi berwirausaha yang terlihat pada tabel III. 4.

Tahapan selanjutnya ialah konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan mengenai validitas konstruk, yakni seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi berwirausaha sebagaimana tertera pada tabel III. 4. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 mahasiswa jurusan Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \text{ (Djaali \& Muljono, 2008: 6)}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{hitung} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \text{ (Djaali \& Muljono, 2008: 89)}$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri didapat dengan menerapkan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \text{ (Saepul \& E., 2014: 84)}$$

Keterangan :

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,12$, $S_t^2 = 128,88$ dan r_{ii} sebesar 0,943. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi berwirausaha.

3. Life Skill

a. Definisi Konseptual

Life Skill adalah kecakapan, kemampuan, keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk beradaptasi, serta menjadi bekal dasar bagi seseorang untuk menjalankan hidup pada saat terjun ke dunia kerja yang penuh dengan tuntutan dan tantangan.

b. Definisi Operasional

Adapun indikator yang mempengaruhi antara lain *decision making* (mampu membuat daftar pilihan), *communication* (komunikasi), *accepting differences* (menghargai perbedaan) dan *leadership* (kepemimpinan).

c. Kisi-kisi Instrumen Life skill

Kisi-kisi instrumen *life skill* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *life skill* dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator *life skill*. Kisi-kisi instrumen *life skill* dapat dilihat pada tabel III. 6.

Tabel III. 6 – Kisi-kisi Instrumen *Life Skill*

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Decision making</i> (membuat keputusan)	1, 2, 3	4, 5, 6		1, 2, 3	4, 5, 6	1, 2, 3	4, 5, 6
<i>Communication</i> (komunikasi)	7, 8, 9	10, 11, 12	7	8, 9	10, 11, 12	7, 8	9, 10, 11
<i>Accepting Difference</i> (menerima perbedaan)	13, 14	15, 16		13, 14	15, 16	12, 13	14, 15
<i>Leadership</i> (kepemimpinan)	17, 18	19, 20		17, 18	19, 20	16, 17	18, 19

Sumber: diolah oleh peneliti

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 7.

Tabel III. 7 – Skala Penilaian Instrumen *Life Skill*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: diolah oleh peneliti

d. *Validasi Instrumen Life skill*

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel *life skill* yang terlihat pada tabel III. 6.

Tahapan selanjutnya ialah konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel *life skill* sebagaimana tertera pada tabel III. 6. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 mahasiswa jurusan Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \text{ (Djaali \& Muljono, 2008: 6)}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{hitung} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \text{ (Djaali \& Muljono, 2008: 89)}$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri didapat dengan menerapkan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \text{ (Saepul \& E., 2014: 84)}$$

Keterangan :

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum X_i$ = Jumlah data

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,43$, $st^2 = 87,89$ dan r_{ii} sebesar 0,897. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *life skill*.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 24. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Arum Janie, 2012: 35). Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (SK)

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak artinya data tidak ber-distribusikan normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05 (Kadir & Djaali, 2015: 180).

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent*. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menerapkan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1 \text{ (Arum Janie, 2012: 13)}$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat

X_1 = variabel bebas pertama

a = konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Eriyanto, 2015: 335).

Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah

semua variabel *independent* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap *dependent*, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $sig. < 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $sig. > 0,05$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y . Perhitungan koefisien korelasi ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 24.

4. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dalam suatu persamaan regresi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* Versi 24.